



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201846220, 20 September 2018

Pencipta

Nama : **Drs. Agus Ahmadi , M.Sn**
Alamat : Badran Baru RT.08/08 Papahan Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah, 57722
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Drs. Agus Ahmadi , M.Sn**
Alamat : Badran Baru RT.08/08 Papahan Tasikmadu , Karanganyar, Jawa Tengah, 57722
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Rupa**
Judul Ciptaan : **Perjuangan Sekartaji**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 September 2018, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000117984

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

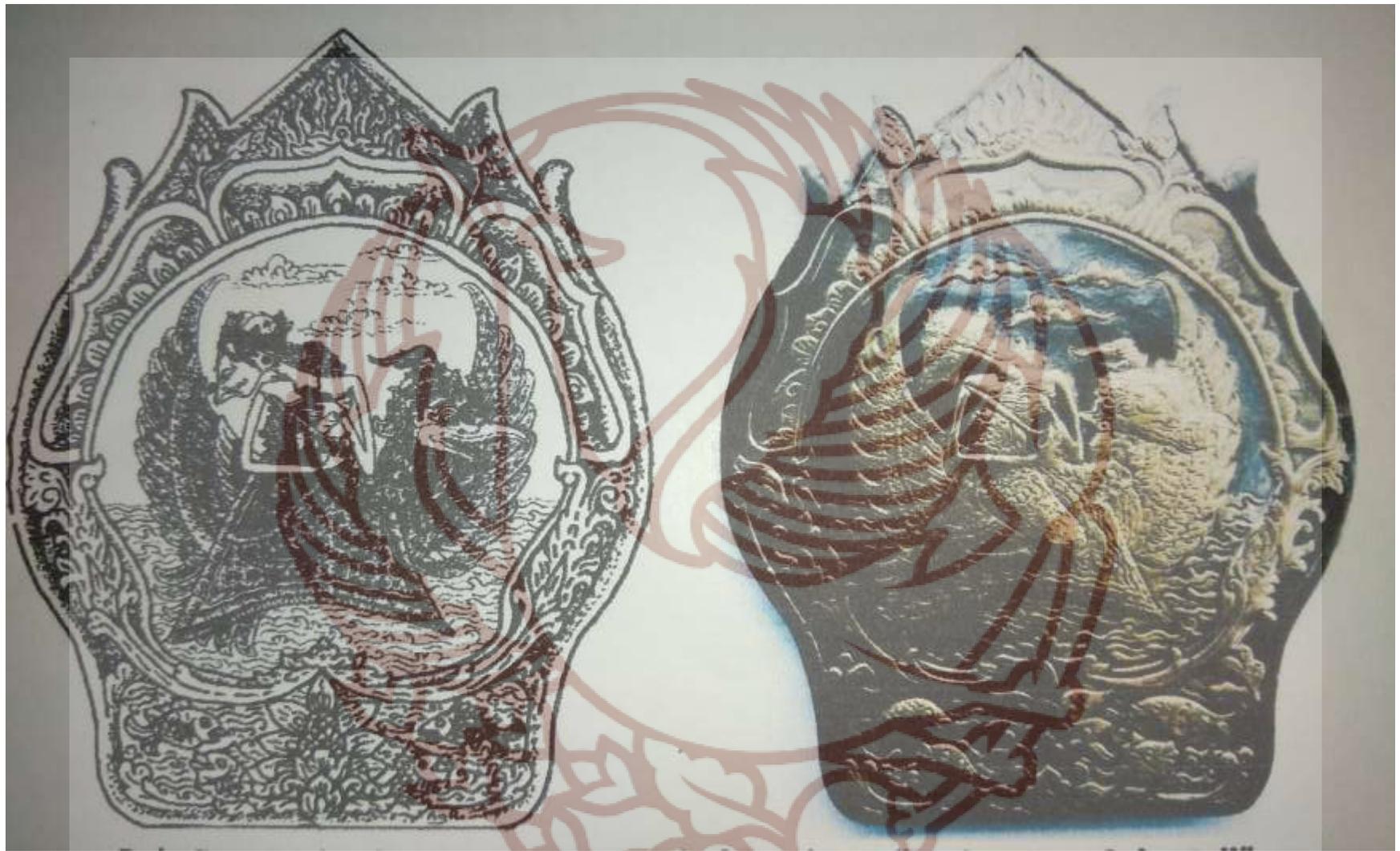
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

DISKRIPSI

Perjuangan Sekartaji Tokoh Sekartaji dengan bentuk , busana dan perhiasannya di kreasi dan diperindah, dipadukan dengan bentuk lingkaran, motif bunga, dan bentuk tepi model gunungan wayang purwa. Dalam cerita asli sekartaji memegang keris dan menoleh kebelakang adalah adegan sedang menolak raja Klana, karena Sekartaji lebih mencintai Raden Panji. Bentuk sajadah tempat duduk nya menandakan pengaruh Islam, sedangkan motif Garuda yang membuka sayapnya di belakang melambangkan Sekartaji siap terbang atau berjuang, keluar dari keraton Kediri sebagai tanda penolaknya. Penggambaran air laut di bagian bawah untuk mengingatkan bahwa Daerah Pacitan terkenal wisata pantai di laut Jawa bagian selatan yang membentang lebih 100km, sehingga mulai tahun 2000 awal ini industri pariwisata pantai berkembang dengan baik. Bagian tepi karya dibuat dari inovasi model Gunungan dalam wayang kulit purwa yang berujung 5 , menandakan bahwa pacitan itu wilayah pegunungan. mayoritas bergunung gunung, jalan berliku liku dan ada gunung kecil di kec. Bonagung yang dikenal dengan Gunung Limo. Bagian bawah digambarkan ikan laut , sebagai oleh oleh wisatawan yang berkunjung . lingkaran ditengah yang bagian bawah menyudut adalah lambang kebulatan cinta. Pada bagian atas dihias tiga kelopak bunga padma, yang melambangkan tiga alam, Bawah, tengah dan atas atau alam micro, makro dan metakosmos. sedangkan bagian atas digambarkan 9 lidah api yang melambangkan " urip iku urup " bahwa hidup itu wajib terus bersemangat dalam memperjuangkan hidup utama dan berupaya mati sempurna. Bahan : plat tembaga 0,8mm. ukuran karya 50x60x3cm teknik ukir rancangan wudulan dan ndak dakan, finishing dipolish . Fungsi : Hiasan Interior dan Eksterior Ide karya ini dalam rangka Penciptaan Ikon Wisata baru di pacitan dengan mengembangkan Wayang Beber asli Pacitan , yang merupakan peninggalan karya kriya pada jaman akhir kerajaan Majapahit (abad 14) dan masih tersimpan secara baik di kec. Donorojo Pacitan



SEKARTAJI